

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan daerah tertinggal dalam upaya percepatan ekonomi di Nagari Galugua, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi Perekonomian Nagari Galugua masih menunjukkan ketertinggalan dalam berbagai aspek, seperti infrastruktur dasar yang minim, rendahnya kemandirian ekonomi masyarakat, serta terbatasnya akses pendidikan dan kesehatan. Namun, terdapat potensi besar dari sektor pertanian, wisata alam dan budaya, serta semangat gotong royong masyarakat yang masih kuat.
2. Hasil analisis faktor pendorong dan penghambat menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang mendorong percepatan ekonomi meliputi potensi lokal pertanian (gambir), semangat gotong royong, dan dukungan program pemerintah. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi kondisi jalan rusak, terbatasnya infrastruktur dasar, serta rendahnya partisipasi pendidikan generasi muda.
3. Strategi pengembangan yang tepat bagi Nagari Galugua adalah strategi SO yang berfokus pada penguatan ekonomi berbasis potensi lokal, peningkatan infrastruktur dasar, pemberdayaan sumber daya manusia, serta penguatan kelembagaan dan tata kelola pemerintahan nagari. Strategi Pelengkap (WO, ST, WT) tetap perlu diterapkan untuk mendukung strategi SO. Strategi ini mendukung percepatan transformasi Nagari Galugua menuju nagari yang mandiri dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Pemerintah Nagari diharapkan menyusun rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) yang berbasis pada hasil analisis SWOT, dengan menitikberatkan pada sektor pertanian, pariwisata, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia, khususnya bagi generasi muda melalui pelatihan kewirausahaan, keterampilan digital, dan literasi keuangan guna mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

3. Kolaborasi antara nagari dan pemerintah daerah harus diperkuat dalam pengembangan infrastruktur dasar, seperti jalan, listrik, air bersih, dan jaringan internet untuk membuka akses ekonomi dan layanan sosial yang lebih luas.
4. Optimalisasi peran lembaga nagari penting dilakukan untuk memastikan pelaksanaan program pembangunan yang partisipatif, adaptif, dan berbasis potensi lokal.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi aspek ekonomi digital dan pasar komoditas secara lebih spesifik, agar strategi pengembangan yang dirancang dapat lebih responsif terhadap dinamika pasar dan teknologi.

